

**PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PEMBELIAN  
GUNA MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PEMBELIAN  
(Studi Kasus Pada Toko Buku Kawan Surabaya)**

**Rara Nur Fadzila, Masyhad, Siti Rosyafah**

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Bhayangkara Surabaya

**Email : [ranufa@gmail.com](mailto:ranufa@gmail.com)**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan sistem informasi akuntansi pembelian guna meningkatkan efektivitas pembelian pada Toko Buku Kawan Surabaya, dengan cara menganalisis sistem informasi akuntansi atas pembelian. Metode yang digunakan adalah metode analisis deskriptif kualitatif yaitu analisis yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari narasumber ataupun perilaku yang dapat diamati oleh peneliti. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Toko Buku Kawan Surabaya memiliki sistem informasi akuntansi pembelian yang belum memadai. Juga kurang efektivitas pada alur dan prosedur pembelian yang hanya dilakukan oleh *store manager*, tidak adanya bagian sesuai *flowchart* teori yang berlaku. Serta pemilik belum menerapkan sistem informasi akuntansi pembelian sesuai dengan teori yang ada.

**Kata Kunci : Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Informasi Akuntansi Pembelian, Efektivitas.**

**ABSTRACT**

*This study aims to determine the application of purchasing accounting information systems in order to increase the effectiveness of purchases at the Kawan Bookstore Surabaya, by analyzing the accounting information system for purchases. The method used is descriptive qualitative analysis method, which is an analysis that produces descriptive data in the form of written and spoken words from sources or behaviors that can be observed by researchers. Based on the results of the study, it can be concluded that the Kawan Surabaya Bookstore has an inadequate purchasing accounting information system. There is also a lack of effectiveness in the flow and purchasing procedures that are only carried out by the store manager, there is no section according to the applicable theory flowchart And the owner has not implemented a purchasing accounting information system in accordance with the existing theory.*

**Keywords : Accounting Information System, Purchasing Accounting Information System, Effectiveness.**

## **PENDAHULUAN**

Di era globalisasi saat ini dengan adanya perkembangan Teknologi Informasi merupakan teknologi yang dibangun dengan basis utama Teknologi Komputer. Penemuan teknologi komputer dan informatika sejak awal dimaksudkan untuk membantu meringankan pekerjaan manusia agar lebih efektif dan efisien. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan. Salah satu Sistem Informasi Akuntansi yang penting yaitu sistem informasi akuntansi pembelian dimana pembelian barang yang dilakukan secara kredit maupun tunai dan melibatkan rekening-rekening harta yang sangat beresiko terhadap korupsi, pencurian, dan penipuan. Pada umumnya sistem informasi akuntansi pembelian adalah kumpulan sumber daya dalam organisasi yang mengumpulkan, menggolongkan, mengolah, menganalisa dan mengkomunikasikan informasi keuangan tentang pembelian atau pengadaan barang yang diperlukan perusahaan yang relevan serta mengubah data menjadi informasi untuk pengambilan keputusan kepada pihak luar dan pihak dalam. Sebuah Toko Buku Kawan Surabaya yang berlokasi di Jl. Gayungari IX No. 1-3 Surabaya merupakan toko buku yang menjual buku pelajaran, majalah, alat tulis kantor dan lain-lain serta Toko Buku Kawan Surabaya ini menerapkan sistem informasi pembelian tunai dan kredit.

Pembelian merupakan salah satu dari sekian banyak kegiatan dalam perusahaan terkait dengan pengadaan barang yang diperlukan oleh perusahaan itu sendiri. Setiap perusahaan selalu menetapkan peningkatan penjualan sebagai target untuk meraih laba yang tinggi, tapi laba tidak hanya ditetapkan atau dipengaruhi oleh besarnya penjualan yang diperoleh perusahaan tersebut, manajemen dan pengendalian pengadaan persediaan juga perlu diperhatikan jika penjualan tinggi tapi terlalu banyak barang yang menumpuk digudang sedangkan perputaran barangnya rendah maka secara tidak langsung perusahaan mengalami kerugian karena banyak persediaan yang diam digudang. Untuk meningkatkan pengelolaan aktivitas-aktivitas perusahaan secara efektif dan efisien dibutuhkan adanya pengendalian internal yang dapat memberikan informasi yang akurat dan dapat dipercaya. Pimpinan perusahaan bertanggung jawab atas pengadaan pengendalian intern yang baik bagi perusahaan, walaupun harus disadari

bahwa penerapan pengendalian intern tidak dapat mencegah terjadinya pemborosan dan penyelewengan secara keseluruhan setidaknya dapat meminimalisasi pemborosan dan penyelewengan serta dapat memberikan rekomendasi perbaikan bagi perusahaan.

### **Sistem Informasi Akuntansi**

Sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan bisnis (Krismiaji, 2002:4). Sistem informasi akuntansi adalah kumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan, yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan data lainnya menjadi informasi. Informasi ini dikomunikasikan kepada berbagai pihak pengambil keputusan. Sistem informasi akuntansi mewujudkan perubahan, baik secara manual ataupun dengan bantuan komputer (Goerge H. Bodnar & William S. Hopwood, 2003:1).

### **Sistem Akuntansi Pembelian**

Sistem akuntansi pembelian sendiri (Mulyadi, 2001:299) digunakan dalam perusahaan untuk pengadaan barang yang diperlukan oleh perusahaan”. Adapun fungsi-fungsi terkait dan jaringan prosedur yang membentuk sistem akuntansi pembelian itu sendiri adalah :

1. Fungsi-fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi pembelian adalah :

a. Fungsi Gudang

Dalam sistem akuntansi pembelian, fungsi gudang bertanggung jawab untuk mengajukan permintaan pembelian sesuai dengan posisi persediaan yang ada di gudang dan untuk menyimpan barang yang telah diterima oleh fungsi penerimaan.

b. Fungsi Pembelian

Fungsi pembelian bertanggung jawab untuk memperoleh informasi mengenai harga barang, menentukan pemasok yang dipilih dalam pengadaan barang, dan mengeluarkan order pembelian kepada pemasok yang dipilih.

c. Fungsi Penerimaan

Dalam sistem akuntansi pembelian, fungsi ini bertanggung jawab untuk melakukan pemeriksaan terhadap jenis, mutu, dan kuantitas barang yang diterima

dari pemasok guna menentukan dapat atau tidaknya barang tersebut diterima oleh perusahaan.

d. Fungsi Akuntansi

Fungsi akuntansi yang terkait dalam transaksi pembelian adalah fungsi pencatat hutang dan fungsi pencatat persediaan. Dalam sistem akuntansi pembelian, fungsi pencatat hutang bertanggung jawab untuk mencatat transaksi pembelian ke dalam register bukti kas keluar dan untuk menyelenggarakan arsip dokumen sumber (bukti kas keluar) yang berfungsi sebagai catatan hutang atau menyelenggarakan kartu hutang sebagai buku pembantu hutang. Dalam sistem akuntansi pembelian, fungsi pencatat persediaan berfungsi untuk mencatat harga pokok persediaan barang yang dibeli ke dalam kartu persediaan.

2. Jaringan prosedur yang membentuk sistem akuntansi pembelian adalah :

- a. Prosedur Permintaan Pembelian
- b. Prosedur Permintaan Penawaran Harga dan Pemilihan Pemasok
- c. Prosedur Order Pembelian
- d. Prosedur Penerimaan Barang
- e. Prosedur Pencatatan Utang
- f. Prosedur Distribusi Pembelian

### **Efektivitas**

Menurut Ravianto (2014:11), “Efektivitas adalah seberapa baik pekerjaan yang dilakukan, sejauh mana orang menghasilkan keluaran sesuai dengan yang diharapkan. Artinya apabila suatu pekerjaan dapat diselesaikan sesuai dengan perencanaan, baik dalam waktu, biaya maupun mutunya maka dapat dikatakan efektif”.

### **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kualitatif, karena bertujuan untuk membandingkan dengan teori-teori yang ada lalu diambil kesimpulan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan jenis pendekatan penelitian studi kasus. Yaitu analisis yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang ataupun perilaku yang dapat diamati oleh peneliti dengan metode yang telah ditentukan. Peneliti akan melakukan

penelitian untuk mengetahui penerapan sistem informasi akuntansi pembelian guna meningkatkan efektivitas dalam pembelian pada toko buku kawan Surabaya. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah : 1. Wawancara. Wawancara ini dilakukan dengan metoda tanya jawab yang dilakukan secara langsung dengan pihak yang memiliki kaitan terhadap obyek yang diteliti. 2. Observasi. Observasi dilakukan dengan mengadakan pengamatan terhadap obyek yang diteliti. 3. Dokumentasi. Dalam metode ini peneliti melakukan dengan cara melihat dan mempelajari dokumen-dokumen yang berkaitan dengan obyek yang diteliti.

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah : 1. Data primer. Data yang diperoleh peneliti secara langsung dari hasil observasi dan wawancara dengan pihak-pihak yang terkait. 2. Data sekunder. Data yang diperoleh secara tidak langsung melalui *literature*, buku, maupun media lain untuk melengkapi data primer jika ada kekurangan. Langkah-langkah yang dilakukan untuk menganalisis penerapan sistem informasi akuntansi pembelian guna meningkatkan efektivitas dalam pembelian pada toko buku kawan Surabaya adalah (1) Mengumpulkan data dan informasi pembelian pada Toko Buku Kawan. (2) Melakukan analisis terhadap pembelian untuk mengetahui apakah sesuai dengan alur/*flowchart* yang ada. (3) Melakukan penerapan sistem informasi akuntansi pembelian pada Toko Buku Kawan. (4) Evaluasi prosedur sistem informasi akuntansi pembelian dan memberikan rekomendasi atas sistem dan prosedurnya. (5) Penarikan kesimpulan dari analisis yang dilakuka dan memberikan saran guna meningkatkan efektivitas dalam pembelian pada toko buku kawan Surabaya.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Pelaksanaan Sistem Informasi Akuntansi Pembelian**

Sistem informasi akuntansi pembelian yang diterapkan oleh Toko Buku Kawan Surabaya belum cukup memadai, seperti : (1) Sumber daya manusia, dalam hal perekrutan karyawan harus memenuhi syarat bisa membaca dan menulis dan memiliki pengalaman berjualan. Karyawan yang terlibat memiliki kriteria keterampilan yang cukup memadai untuk menjalankan tugas dan wewenang yang diberikan dengan sebaik-baiknya. Dan juga, mengerti tentang berjualan agar proses pembelian berjalan baik dan

tidak terjadi hal-hal kecurangan. (2) Alat yang digunakan, Toko Buku Kawan Surabaya tidak banyak menggunakan alat-alat bantu karena dari pemilik sendiri masih menggunakan cara manual untuk prosedur pembeliannya adalah kalkulator, catatan/nota dan lemari untuk penyimpanan seluruh catatan. (3) Sistem dan prosedur yang digunakan mengharuskan karyawan mengerti dan memahami. (a) *Inventory*. *Store manager* mengecek dan mencatat stok barang yang habis. Dilakukan setiap hari dan melakukan pemesanan langsung dihari yang sama. (b) *Pembelian*. Karyawan yang bersangkutan dapat merekap pesanan dari pelanggan jika barang yang diinginkan tidak ada di persediaan, kemudian disampaikan kepada *store manager/owner*. (c) *Penjualan*. Dalam hal penjualan, terkadang banyak *sales* yang langsung datang ke toko untuk menawarkan barangnya dengan membawa produk yang sama atau produk edisi terbaru. (d) *Store Manager/Owner*. Menerima semua data dan memeriksa kelengkapan administrasi harga yang kemudian dilanjutkan untuk persetujuan agar dapat memproses order barang tersebut. (4) Catatan/laporan yang dikumpulkan dapat mempermudah dalam pengambilan keputusan selanjutnya.

### **Ukuran Efektivitas Organisasi**

Untuk mengetahui tingkat efektivitas suatu perusahaan, ada beberapa kriteria dalam pengukuran efektivitas suatu organisasi, sebagai berikut :

1. **Produktivitas**

Produktivitas pada Toko Buku Kawan sudah cukup maksimal. Hal ini dapat terlihat dari kinerja karyawan yang konsisten dan tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan.

2. **Kemampuan Adaptasi atau Fleksibilitas**

Kemampuan ini salah satu hal yang harus dimiliki dan diperlukan oleh karyawan agar seseorang dapat beradaptasi dengan cepat dan tanggap, selain itu juga dapat dilihat dari rasa percaya diri, toleransi dan juga empati terhadap lingkungan sekitar.

3. **Kepuasan Kerja**

Kepuasan kerja dapat dinikmati di dalam, luar maupun kombinasi luar dan dalam pekerjaan dari para karyawan dengan mencerminkan kedisiplinan, prestasi dan moral kerja.

#### 4. Kemampuan Berlaba

Kemampuan ini merupakan perpaduan antara kemampuan menyesuaikan diri, produktivitas kerja dan kepuasan kerja yang telah dimiliki oleh para karyawan untuk menghasilkan kemampuan berlaba yang tinggi sehingga tercapainya tujuan suatu organisasi. Dalam hal ini karyawan Toko Buku Kawan Surabaya sudah memiliki kemampuan berlaba yang cukup baik atas 3 faktor diatas.

#### 5. Pencarian Sumber Daya

Perusahaan harus jeli dalam mencari sumber daya agar dapat melakukan proses produksi dan penjualan untuk menghasilkan produk yang berkualitas dan membantu perusahaan dalam kegiatan operasional. Karyawan Toko Buku Kawan Surabaya sendiri sudah mencakup kriteria dan melaksanakan tugasnya dengan baik, begitu juga dengan sumber daya alam yang telah terpenuhi untuk produksi sudah sesuai dan memenuhi guna meningkatkan efektivitas pembelian di Toko Buku Kawan Surabaya.

### **Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian sistem informasi akuntansi pembelian yang diterapkan oleh Toko Buku Kawan Surabaya belum cukup memadai, hal ini dapat dilihat dari unsur-unsur sistem informasi akuntansi, seperti :

#### 1. Sumber Daya Manusia

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, sumber daya manusia yang terlibat dalam kegiatan pembelian pada Toko Buku Kawan Surabaya antara lain :

- a) *Store manager*
- b) Karyawan
- c) Motoris

#### 2. Alat yang digunakan

- a. Kalkulator merupakan alat yang digunakan untuk menghitung saat melakukan kegiatan berjualan, dikarenakan Toko Buku Kawan Surabaya masih menggunakan proses manual.
- b. Catatan/nota pembelian, bukti transaksi yang dikumpulkan untuk bertujuan mencegah terjadinya kecurangan dalam kegiatan pembelian.
- c. Lemari arsip dokumen digunakan untuk menyimpan catatan/nota pembelian mengenai transaksi pembelian agar tertata rapi.

### 3. Sistem dan Prosedur Pembelian

Sistem dan prosedur pembelian yang digunakan sangat mudah untuk dimengerti dan telah dilaksanakan dengan baik oleh seluruh karyawan. Dalam prosedur pembelian sudah termasuk prosedur pemesanan barang, pembayaran dan penerimaan serta pencatatan.

### **Efektifitas Sistem dan Prosedur Akuntansi Pembelian**

Sesuai dengan uraian yang telah diuraikan diatas, maka menurut penulis, sistem akuntansi pembelian yang berjalan di Toko Buku Kawan Surabaya masih terdapat banyak kelemahan-kelemahan, sehingga belum dapat meningkatkan efektivitas sistem akuntansi pembelian. Selain itu, juga dikarenakan tidak menambah biaya operasional maupun biaya gaji.

### **KESIMPULAN**

1. Kurangnya sumber daya manusia sehingga prosedur, informasi bahkan keputusan yang diambil semuanya dikoordinir 90% oleh *store manager*.
2. Menggunakan alat dengan sistem manual dan tidak menggunakan komputer sebagai alat untuk menyimpan data dan semua nota setelah melakukan transaksi sehingga tidak adanya perhitungan khusus saat pemasukan dan pengeluaran dalam periode tertentu.
3. *Flowchart* belum sesuai dengan teori yang ada dan belum terlaksana dengan baik.

## SARAN

1. Membagi posisi karyawan untuk setiap bagian agar tidak tercampur dan dikelola oleh *store manager* saja, agar tidak menambah biaya gaji.
2. Menggunakan alat yang memadai untuk menyimpan semua data juga mencegah terjadinya kehilangan catatan/nota sehingga mempermudah dalam perhitungan pemasukan maupun pengeluaran setiap transaksi pada periode tertentu dan dapat meningkatkan efektivitas pembelian pada Toko Buku Kawan Surabaya.
3. Menjadikan *flowchart* peneliti sebagai bahan dasar agar sistem dan prosedur dapat dijalankan sesuai teori yang sudah berlaku.

## DAFTAR PUSTAKA

- Hasibuan. (2006). Efektivitas.
- Hopwood, G. H. (2003). *Sistem Informasi Akuntansi*.
- IndahMasrunik. (2017). ANALISIS SISTEM DAN PROSEDUR AKUNTANSI PEMBELIAN GUNA MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PEMEBLIAN RUBBER SEAL (Studi pada SPPBE PT Rama Manggala Gas). *JURNAL BENEFIT VOL. 4 NO. 1 JULI 2017*, 4, 15-28.
- Ivan Yuniarto Santosa, (2009), *Evaluasi Terhadap Sistem Akuntansi Pembelian Kredit Studi Kasus pada PT. DYNAPLAST, Tbk., Skripsi, Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta*.
- Jannah, R. (2015). PERANAN SISTEM AKUNTANSI PEMBELIAN DALAM MENUNJANG EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERNAL (Studi Kasus Pada Toko Buku Uranus). *Jurnal Akuntansi UBHARA*.
- Jogiyanto, H. M. (1999). Analisis dan Disain Sistem Informasi. Yogyakarta: Bagian Penerbitan Andi.
- Krismiaji. (2002). Sistem Informasi Akuntansi. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Linda Maulidina, (2019), *Evaluasi Sistem Akuntansi Pembelian Di PT. KUALITA MEDIA TAMA SURABAYA., Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, Surabaya*.
- Mulyadi. (1997). Sistem Akuntansi Edisi Ke-3. Dalam Mulyadi, *Sistem Akuntansi Edisi Ke-3* (hal. 302-324). Yogyakarta: Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.

Mulyadi. (2001). *Sistem Akuntansi* ( Edisi 3, Cetakan ke-3 ed.). Jakarta: Salemba Empat.

Ravianto. (2014). Efektivitas.

Susanto. (2013). *Sistem Informasi Akuntansi*.

Tangkuman, D. N. (2017). ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PEMBELIAN. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern* 12(2), 905-916.

WIRANATA, R. (2017). *BAB II TINJAUAN PUSTAKA*. Diambil kembali dari BAB II.pdf: <http://eprints.polsri.ac.id/4858/3/BAB%20II.pdf>

(Yuni lusiana ningrum, 2019, (3087))